



## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD**

**Rida Janatriasari**

STKIP Bina Mutiara Sukabumi

\*Email: [janatriasaririda@gmail.com](mailto:janatriasaririda@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4425>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media diorama dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 88 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 75. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya, hasil uji t memperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD.

**Kata Kunci:** Media Diorama, Hasil Belajar, IPAS, Sekolah Dasar

### **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan membantu siswa memahami fenomena alam dan sosial melalui kegiatan pengamatan, penyelidikan, dan pemecahan masalah. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala, terutama rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN 3 GunungBatu, sebagian besar siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan buku teks sehingga siswa mudah merasa bosan dan kesulitan memahami konsep pembelajaran IPAS. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa, dimana sebagian siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang konkret dan menarik. Media diorama merupakan media visual tiga dimensi yang dapat membantu siswa memahami materi melalui bentuk miniatur yang menyerupai keadaan sebenarnya. Penggunaan media diorama dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata sehingga siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media diorama efektif meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Namun, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penerapan media diorama pada pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design* yang dilengkapi dengan analisis uji prasyarat dan uji statistik untuk melihat pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa secara lebih terukur.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD.

### **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*). Metoden ini di pilih karena peneliti tidak mengubah pembagian kelas yang



sudah ada, namun tetap memberikan perlakuan pada satu kelas tertentu. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*.

**Tabel 1. Rincian Sebagai Berikut**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Tes awal	menggunakan media diorama	Tes akhir
Kontrol	Tes awal	Pembelajaran konvensional	Tes akhir

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 3 GunungBatu tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel penelitian terdiri atas:

**Tabel 2. Penelitian Ini Memiliki Dua Variable Utama, Yaitu**

Jenis Variabel	Nama Variabel	Penjelasan
Varibel Bebas (x)	Penggunaan Media Diorama	Penggunaan media visual tiga dimensi berupa miniature untuk membantu penyampaian materi ipas
Varibel Terikat (y)	Hasil Belajar Siswa	Nilai tes yang diperoleh siswa setelah pembelajaran berlangsung

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dilakukan melalui:

- Uji normalitas
- Uji homogenitas
- Uji *Independent Sample t-test*

Kriteria pengujian:

- Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan.
- Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media diorama dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional tanpa media diorama. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah pembelajaran berlangsung, kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

**Tabel 3. Berikut Menyajikan Ringkasan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar:**

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Peningkatan
Eksperimen (dengan diorama)	63	88	+25
Kontrol (tanpa diorama)	64	75	+11

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

- Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

Kelompok	Sig.	Keterangan
Eksperimen	0,200	Normal
Kontrol	0,156	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi kedua kelompok > 0,05 sehingga data berdistribusi normal.



#### b. Uji Homogenitas

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas**

Data	Sig.	Keterangan
Pretest dan Posttest	0,321	Homogen

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga data kedua kelompok dinyatakan homogen.

#### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test*.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Data	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Hasil Belajar	0,000	Terdapat pengaruh

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa.

#### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media diorama mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Media diorama membantu siswa memahami materi secara lebih konkret karena menyajikan objek pembelajaran dalam bentuk visual tiga dimensi. Siswa menjadi lebih aktif mengamati, bertanya, dan berdiskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Selain itu, penggunaan media diorama membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mengurangi kejenuhan siswa dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah dan buku teks.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperjelas penyampaian materi. Selain itu, teori Piaget juga menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi melalui benda nyata dan pengalaman langsung.

Dengan demikian, penggunaan media diorama terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD. Hal ini dibuktikan dengan hasil posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol serta hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Media diorama mampu membantu siswa memahami materi secara konkret, meningkatkan minat belajar, dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriani, N., & Lestari, R. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 134–142.
- Jaya, M., Widodo, A., & Sopandi, W. (2017). Science teachers' pedagogical content knowledge and integrated approach. *Journal of Physics Conference Series*, 3(1), 895.
- Putra, A., & Wulandari, S. (2020). Media konkret sebagai sarana meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Dasar*, 9(3), 210–218.
- Ramdan, A. A. Q., Yoenanto, N. H., & Fardana, N. A. N. (2024). Efektivitas penggunaan media diorama pada peserta didik sekolah dasar. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Sari, D. P., & Pratama, B. (2021). Penggunaan media diorama untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 45–54.